



Pelatihan dan Pendampingan Guru Pos PAUD Nurul Huda Dalam Pemanfaatan Google Sites Sebagai Website PAUD

Fitria Khasanah ✉, Yunita Oktavia Wulandari, Cynthia Tri Octavianti

Universitas Wisnuwardhana

Jl. Terusan Danau Sentani No.99, Madyopuro, Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia

| fitriakhasanah@gmail.com ✉ | DOI : <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i1.1406> |

Abstrak

Pembelajaran pada era pandemi Covid-19 menuntut seorang pendidik harus memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi, termasuk para guru di POS PAUD Nurul Huda Karangbesuki Malang. Untuk memudahkan guru dalam pembelajaran online, diperlukan adanya keterampilan guru dan peningkatan kompetensi dalam memaksimalkan dan memanfaatkan sarana pembelajaran yang berbasis teknologi yang ada salah satunya adalah Google Sites. Pelatihan dan Pendampingan dalam memanfaatkan Google Sites sebagai website POS PAUD Nurul Huda bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru POS PAUD Nurul Huda melalui penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran online serta media promosi. Selama ini promosi POS PAUD Nurul Huda masih dilakukan dengan cara menyebarkan brosur di pertemuan PKK. Dengan adanya website POS PAUD Nurul Huda diharapkan dapat mempermudah guru dan siswa dalam menyampaikan atau mempelajari materi. Kegiatan pendampingan ini terdiri atas 3 tahap yaitu penyampaian materi penggunaan Google sites sebagai sarana pembuatan Website POS PAUD Nurul Huda, kedua praktek dan pendampingan pemanfaatan Google Sites sebagai website POS PAUD Nurul Huda, dan yang ketiga evaluasi website POS PAUD Nurul Huda. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, luaran yang dihasilkan yaitu adanya Website POS PAUD Nurul Huda serta meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru dalam memanfaatkan Google Sites sebagai media pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 secara online.

Kata Kunci: Website, Google Sites, PAUD



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Pada masa pandemi Covid-19 berdampak pada banyak sektor termasuk dunia pendidikan, dimana dalam proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka harus dilakukan secara daring. Pada masa pandemi terjadi penyesuaian kurikulum dikarenakan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan seperti kondisi biasanya, akan tetapi materi yang disampaikan oleh guru mayoritas tetap. Sesuai dengan pernyataan (Sa'adun, 2013) kurikulum pendidikan di Indonesia kerap berubah, sementara pelaksanaan pembelajarannya cenderung tetap. Kondisi tersebut menuntut guru selayaknya mampu mengembangkan perangkat pembelajaran secara maksimal, sebab hal ini sangat menentukan kesuksesan keterlaksanaan kurikulum. Sehingga dengan pembelajaran daring masyarakat harus mampu beradaptasi dari proses pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka menjadi pembelajaran yang dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan internet. Meski dalam kurun waktu kurang dari 10

tahun, internet sudah mulai dikenal oleh masyarakat luas, tidak hanya dalam lingkup mahasiswa (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2015).

Melalui pembelajaran daring dengan memanfaatkan internet, hal ini memiliki kendala seperti akses jaringan internet pada beberapa daerah yang akses jaringan internet sulit dijangkau atau jaringan internet kurang kuat. Menurut (Agung & Rohman, 2020) pembelajaran daring sendiri ialah suatu proses pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, fleksibilitas, aksesibilitas, serta kemampuan menampilkan berbagai jenis interaksi dalam pembelajaran. Pada daerah tertentu ada yang mampu menerapkan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan pembelajaran daring dimungkinkan akan lebih dapat memaksimalkan penggunaan berbagai sarana pembelajaran berbasis teknologi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat termasuk pada dunia pendidikan. Diera pandemi Covid-19 membuat guru harus memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis *online*. Berbagai upaya dilakukan oleh para guru dalam meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran salah satunya dengan pelatihan media pembelajaran berbasis Web (Taufik, M., *et al.*, 2018).

Pelaksanaan pembelajaran selama pandemi dapat dilaksanakan dengan memberikan fasilitas yang semuanya dapat diakses dan dimanfaatkan untuk pembelajaran secara daring, mudah, dan gratis. Hal tersebut dikemukakan oleh (Erwin, Januarisman., & Anik, Ghufron., 2016; Heni, Vidia Sari, & Hary, Suswanto., 2017) bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis website efektif dan efisien dilakukan karena meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut (Nugroho Y.A., 2018) *E-learning* yang sederhana adalah pembuatan *web blog*, website dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dengan topik dan tujuan dari pengguna tersebut. Fasilitas dari Google yang disediakan untuk pendidikan dimana setiap akun dapat membuat website secara pribadi yaitu dengan menggunakan *Google Sites*.

Bagi guru termasuk para guru PAUD, kebutuhan akan sarana pembelajaran berbasis teknologi menjadi yang tidak dapat dihindari pada masa pandemi Covid-19 dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut (Wina A.S., 2015) komputer atau laptop yang digunakan untuk mengakses *blog* atau web harus terkoneksi dengan jaringan internet. Keistimewanya adalah *blog* atau web dapat diakses serta disimpan datanya secara gratis. Materi dalam *blog* atau web disesuaikan dengan kebutuhan materi bagi siswa. Guru PAUD harus memiliki kemampuan dan kompetensi dalam memilih, merancang, dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Menurut (Arsyad, 2014) tenaga pengajar merupakan mediator utama dalam proses transformasi pembelajaran. Proses pembelajaran akan mencapai sasaran jika ditambahkan media audio-visual, cetak, proyektor, film, permainan, dan lain sebagainya.

Peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada masa pandemic Covid-19 dengan maksimal sangat penting sehingga dibutuhkan suatu upaya agar dapat meningkatkan kompetensi tersebut. Menurut (Sari R., *et al.*, 2017) fakta dilapangan menunjukkan ketersediaan bahan materi untuk pengelolaan website atau blog dan SDM terbatas. Meskipun saat ini sudah mulai menggunakan pembelajaran uji coba terbatas secara tatap muka, guru tetap harus memfasilitasi siswa-siswa dengan melalui pembelajaran daring. Guru harus mengemas atau menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Hal ini didukung oleh (Rusman, *et.al.*, 2012), bahwa pengembangan model-model pembelajaran merupakan suatu yang harus dipersiapkan dan dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Disamping model pembelajaran, guru juga harus menyiapkan media

pembelajaran yang sesuai. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk memudahkan siswa dalam memahami pengetahuan yang diberikan, serta menumbuhkan ketertarikan dan minat siswa dalam belajar (Rusman, *et.al*, 2012). Selama ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui Whatsapp Group dimana dalam grup tersebut guru menyampaikan materi dan wali murid menyampaikan hasil pekerjaan peserta didik. Akan tetapi melalui Whatsapp Grup ini dianggap kurang efektif karena didalam grup Wahtasapp terbuka sehingga banyak informasi yang disampaikan oleh guru yang tertimpa oleh chat pertanyaan atau tanggapan dari wali murid yang lain. Oleh karena itu ada beberapa peserta didik yang dalam mengumpulkan tugas kurang lengkap dikarenakan chat informasi dari guru tertimpa oleh chat yang lainnya.

Permasalahan lain yang muncul pada POS PAUD Nurul Huda yaitu selama sebelum pandemi Covid-19 media promosi yang digunakan masih sebatas informasi dari teman atau kerabat di sekitar POS PAUD dan menggunakan media brosur yang disebar melalui kegiatan PKK maupun kegiatan lain di tingkat kelurahan, RW, maupun RT. Dengan demikian promosi yang dilakukan masih belum luas masih terbatas di wilayah sekitar, sehingga dengan adanya kebijakan pemerintah tidak ada kegiatan berkerumun sesuai dengan protokol kesehatan maka media promosi secara langsung melalui pertemuan-pertemuan PKK dan Posyandu PAUD Nurul Huda tidak dapat dilakukan. Dengan menggunakan *Google Site* harapannya dapat meningkatkan jumlah peserta didik dan POS PAUD Nurul Huda dapat dikenal lebih luas lingkupnya tidak hanya di daerah Karang Besuki.

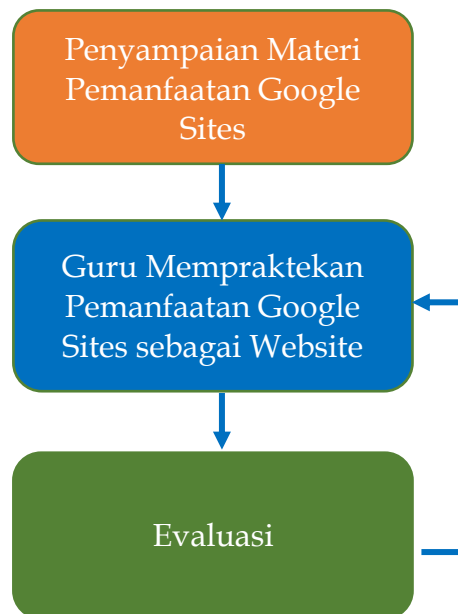
Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar permasalahan tersebut dapat teratasi yaitu dengan melaksanakan pelatihan pemanfaatan dan penyusunan google sites sebagai media pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan *skill* guru. Disamping sebagai media pembelajaran untuk siswa, dapat juga digunakan sebagai media promosi POS PAUD ke lingkup yang lebih luas. Dimana selama ini promosi yang secara umum dilakukan oleh lembaga lain sebatas pada Facebook, Twitter, maupun Instagram. Untuk itu di POS PAUD Nurul Huda diharapkan dapat mempromosikan melalui website sederhana dengan menggunakan *Google Sites*. Sesuai dengan pernyataan (Sari R., *et al.*, 2017) perlunya pengelolaan media website atau blog yang bisa digunakan sebagai sumber belajar sekaligus promosi sekolah.

Dengan menggunakan *Google Sites* para guru hanya memerlukan akun Google, lalu mulai membuat *website* dan bisa menggunakan *template* yang sudah ada dengan secara gratis tidak perlu membayar atau berlangganan setiap bulannya. Dengan menggunakan *Google Sites* guru dapat berkolaborasi dengan siapa pun, dengan fitur yang lengkap mempermudah guru dalam menyusun dan melaksanakan pekerjaan yang dapat terintegrasi dengan *Google tools* lainnya; sehingga dalam tampilan website dapat menggunakan *Google tools* lainnya seperti Google doc, Google form, Google drive (mengakses dokumen), dan lain sebagainya. Pemanfaatan fasilitas Google ini dipaparkan oleh (Nova, S., 2018) dimana guru sebagai pengelola laman dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia, baik untuk mengupload materi pelajaran maupun melakukan evaluasi belajar yang keduanya dilakukan secara *online*. Hal tersebut didukung oleh (Wahyudi, N., 2014) untuk memanfaatkan website atau blog sebagai media pembelajaran interaktif dapat dilaksanakan dengan cara mengisi menu yang ada di blog dengan materi-materi pelajaran, tugas perkuliahan dengan format text, gambar, audio maupun video, sehingga terjadi interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik.

Pelatihan dan pendampingan dalam memanfaatkan *Google Sites* sebagai website POS PAUD Nurul Huda bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru POS PAUD Nurul Huda melalui penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran *online* serta media promosi PAUD.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di POS PAUD Nurul Huda yang terletak di Jl. Raya Candi V RW 05 Karangbesuki Sukun 65146. Pada kegiatan membuat website, pelaksanaan pelatihan didampingi oleh tim Abdimas Universitas Wisnuwardhana. Kegiatan pelatihan pada POS PAUD Nurul Huda dilakukan dalam 2 tahapan yaitu pertama pemberian materi tentang pemanfaatan *google sites* sebagai media pembelajaran dan kedua adalah praktek merancang, membuat dan menggunakan *google sites* sebagai media pembelajaran. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan mulai pada bulan Februari hingga Juli 2021. Berikut disajikan **Gambar 1** tentang tahapan pelaksanaan Pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan pada POS PAUD.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan

Metode kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dengan melalui metode ceramah, tanya jawab dan eksperimen atau praktek. Tim abdimas dalam kegiatan ini berperan sebagai narasumber pada kegiatan yang pertama yaitu penyampaian materi terkait dengan *Goole Sites*, kemudian sebagai pendamping dan fasilitator ketika guru melaksanakan praktek pembuatan website dengan memanfaatkan *Google Site*. Beberapa guru menemui kendala pada saat *upload file* dimana file yang di *upload* tidak berhasil tampil sesuai dengan yang direncanakan, serta sebagai tim evaluasi ketika dalam setiap menu website sudah berisi suatu konten materi. Metode pelaksanaan pelatihan diuraikan sebagai berikut: (1) Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan dimulai dengan koordinasi dengan PAUD yaitu dengan kepala POS

PAUD Nurul Huda terkait waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan dan Evaluasi; (2) POS PAUD menyediakan fasilitas akses jaringan internet yang digunakan saat pelatihan, sedangkan tim Abdimas menyediakan konsumsi bagi peserta pelatihan.

Setelah kegiatan pelatihan selesai tim Abdimas dan POS PAUD Nurul Huda diharapkan tetap terus menjalin komunikasi dalam penggunaan google sites sebagai Website kegiatan pembelajaran sekaligus berfungsi sebagai website sekolah. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dapat meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan kemampuan para guru dalam membuat rancangan, membuat media pembelajaran dengan menggunakan *Google Sites*. Sehingga website yang telah disusun ketika kegiatan pelatihan dapat digunakan sebagai media pembelajaran dikelas (untuk upload materi pembelajaran yang diajarkan), serta dokumentasi hasil belajar peserta didik dapat tersusun dengan rapi dan mudah diakses tidak perlu mencari atau memanjat grup Whatsapp.

3. Hasil dan Pembahasan

Sejarah didirikannya POS PAUD Nurul Huda yaitu berawal dari jumlah murid usia 2 - 4 tahun di TPQ Nurul Huda. Dalam perjalanan TPQ Nurul Huda, antusias masyarakat sekitar untuk mendaftarkan anaknya sangat tinggi. Terbukti dengan jumlah murid yang semakin bertambah tiap tahunnya. Banyaknya jumlah murid, terutama usia pra-TK kurang diimbangi oleh jumlah pengajar dan tempat belajar. Agar aktifitas belajar tetap berjalan, maka jam belajar dari sore menjadi pagi untuk usia Pra-TK. Tanggal 1 Februari 2010 terbentuklah pengembangan TPQ menjadi POS PAUD Nurul Huda plus mengaji untuk anak usia 2 s.d 4 tahun. Pada awal berdiri jumlah peserta didik POS PAUD Nurul Huda sejumlah 20 anak, dari jumlah tersebut terus bertambah menjadi 50 anak pada semester pertama. Sejak berdiri POS PAUD Nurul Huda diketuai oleh Nuribut Setyawati, S.S., dengan dibantu oleh 4 tenaga pendidik dan 1 orang tenaga tata usaha/ administrasi. Pada tahun pelajaran 2017 kepala sekolah POS PAUD Nurul Huda digantikan oleh Dra. Khoiriyah sampai sekarang dengan dibantu oleh 3 tenaga pendidik. Jumlah murid pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 27 anak.

Dengan adanya pandemic Covid-19 mengharuskan guru PAUD untuk memberikan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran online dan jumlah siswa baru yang mendaftar juga mengalami penurunan. Oleh karena diperlukan suatu promosi yang lebih luas agar semakin dikenal oleh lingkungan di luar desa karangbesuki dan diperlukan media yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran Daring.

3.1. Pelatihan kepada guru dan karyawan terkait penggunaan *Google Site*

Tim PKM melaksanakan pelatihan pembuatan website dengan *Google Site*, selanjutnya para guru merancang tampilan website akan seperti apa serta isi dalam website tersebut apa saja dimana dapat menjadikan peserta didik ketika membuka website tersebut anak menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan *Google Site* dengan didampingi oleh tim untuk selanjutnya diimplementasikan pada murid-murid di dua kelas POS PAUD Nurul Huda tersebut. Setelah melaksanakan pelatihan, tim mendampingi, memonitoring, dan mengevaluasi pembuatan website secara mandiri dan implementasi di sekolah. Diikuti oleh 4 orang guru PAUD Nurul Huda, yaitu Guru Kelas Bintang dan Guru Kelas Matahari, seperti terlihat pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Menjelaskan langkah penggunaan *Google Site* kepada para guru PAUD

3.2. Praktek pembuatan *Google Site* sebagai media pembelajaran dan sekaligus sebagai media promosi PAUD

Website hasil pelatihan di POS PAUD Nurul Huda dapat diakses melalui link berikut <https://sites.google.com/view/paud-nurul-huda-karangbesuki> dimana dalam Website tersebut terdiri dari beberapa halaman yang mencakup seluruh aktivitas yang ada di POS PAUD Nurul Huda. Karena website digunakan juga sebagai media promosi PAUD maka dibuat dalam satu laman Website POS PAUD sehingga tidak masing-masing guru membuat laman website sendiri-sendiri. Akan tetapi masing-masing guru mengisi pada halaman website sesuai tugasnya masing-masing.

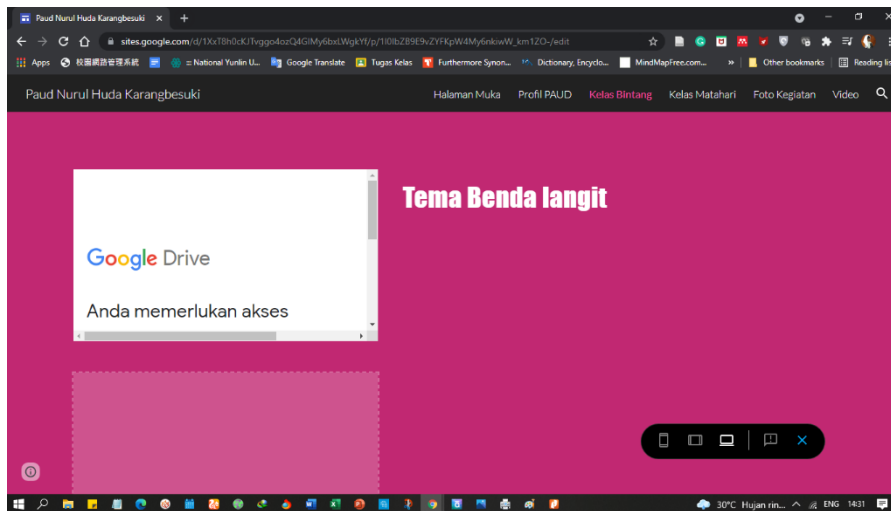
Berikut deskripsi masing-masing halaman dalam Website yang terdiri dari Halaman Muka, Halaman Profil PAUD, Halaman Kelas Bintang, Halaman Kelas Matahari, Halaman Foto Kegiatan, serta Halaman Video. **Gambar 3** menyajikan salah satu gambar ketika melaksanakan pengambilan video pembelajaran.



Gambar 3. Guru Melakukan rekaman video pembelajaran

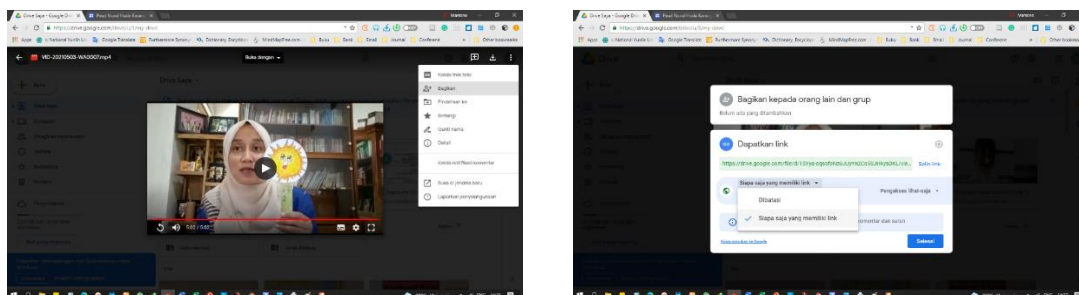
4. Evaluasi website bersama guru dan perwakilan wali murid

Setelah seluruh halaman telah diisi semua oleh para bunda, diakhir dilaksanakan evaluasi bersama seluruh Bunda di POS PAUD Nurul Huda. Evaluasi dilakukan dimana kegiatan ini bertujuan untuk saling mengevaluasi isi Halaman yang di *upload* pada tugas masing-masing. Beberapa kendala yang ditemui ketika menyusun atau mengupload isi website yaitu ketika file foto atau file video tidak dapat diakses oleh orang lain, seperti pada tampilan **Gambar 4**.



Gambar 4. Isi halaman video yang diupload tidak dapat diakses

Kendala tersebut terjadi dikarenakan izin akses dari file asal atau file yang digunakan dalam konten website tersebut belum dirubah untuk dapat diakses oleh umum. Maka Bunda atau guru yang mengalami kendala tersebut diberikan solusi untuk merubah izin akses terlebih dahulu pada file video atau file foto yang telah di upload ke *drive*. Berikut langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh guru jika mengalami permasalahan seperti diatas yaitu: 1) membuka atau memilih file foto atau video yang dimaksud, 2) jika sudah terbuka maka mengklik titik tiga dibagian kanan atas, kemudian memilih Bagikan, 3) langkah selanjutnya yaitu mengklik pada bagian Bagikan kepada orang lain dan grup, dan 4) mengklik pada bagian siapa saja yang memiliki link. Keseluruhan proses pembuatan telah dilaksanakan dan diperiksa kembali satu-persatu untuk memastikan semua tautan dan laman yang dibuat dapat berjalan dan berfungsi sebagaimana mestinya. Setelah mengikuti langkah-langkah diatas maka seluruh file foto maupun video dapat diakses oleh semua orang. Proses pembuatan dapat dilihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Proses *setting* dan pembuatan website menggunakan Google Sites

Disamping evaluasi website dengan para guru PAUD, evaluasi juga dilakukan kepada para wali murid dengan tujuan untuk meminta pendapat sebagai wujud respon wali murid dengan adanya Website POS PAUD Nurul Huda, dan saran jika website POS PAUD Nurul Huda ada yang perlu diperbaiki. Berikut beberapa dokumentasi evaluasi dengan wali murid ketika ada jadwal mengambil dan menyerahkan tugas siswa, seperti disajikan pada **Gambar 6**.



Gambar 6. Evaluasi website dengan salah satu wali murid kelas bintang dan matahari pada saat mengambil dan menyerahkan tugas siswa

Hasil evaluasi dari wali murid dengan adanya Website PAUD Nurul Huda, diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dari guru. Karena tidak perlu memanjat chat dalam grup. Video pembelajaran dapat dibuka melalui website. Berdasarkan komentar dan saran dari pihak mitra dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada para guru Pos PAUD Nurul Huda dapat berjalan lancar dan sesuai dengan harapan. Hal ini dapat membuktikan bahwa kegiatan pelatihan ini telah memberikan manfaat bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran terutama kepada para guru POS PAUD Nurul Huda.

Dalam pelatihan ini guru dapat membuat sebuah website PAUD dengan memanfaatkan *Google Site* dalam kegiatan pembelajaran selama kegiatan pembelajaran masih dilaksanakan secara daring, serta menjadi media promosi POS PAUD Dimana dalam website tersebut ada menu yang memuat konten prestasi yang pernah diraih oleh POS PAUD Nurul Huda. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini dapat membantu para guru mengimplementasikannya di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 guna terwujudnya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Orang tua atau wali murid juga menjadi lebih mudah memberikan atau menyampaikan materi yang telah diberikan oleh guru kepada siswa, dikarenakan materi yang diberikan terorganisir dalam satu wadah yang dapat diakses dimana saja dan tidak perlu memanjat atau mencari dalam grup Whatsapp. Sehingga hasil capaian ini sesuai dengan (Megahantara, 2017) teorinya bahwa penggunaan teknologi dapat memberikan dampak positif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya website POS PAUD Nurul Huda diharapkan dapat digunakan secara maksimal dalam dunia Pendidikan, serta diupdate isi atau konten website secara berkala tidak hanya ketika pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan.

5. Kesimpulan

Website hasil pelatihan di POS PAUD Nurul Huda dapat diakses melalui link berikut <https://sites.google.com/view/paud-nurul-huda-karangbesuki> dimana dalam Website terdiri dari beberapa halaman yang mencakup aktivitas yang ada di POS PAUD Nurul Huda. Karena website digunakan juga sebagai media promosi PAUD maka dibuat dalam satu laman Website POS PAUD NURUL HUDA. Akan tetapi masing-masing guru mengisi pada halaman website sesuai tugasnya masing-masing. Dimana Bunda Ida Mengisi halaman Muka dan Profil Sekolah, Bunda Sufi Mengisi halaman Kelas Bintang, Bunda Ria Mengisi halaman Kelas Matahari, dan Bunda Lucky Mengisi bagian halaman Foto Kegiatan dan Video.

Acknowledgement

Penulis mengucapkan terimakasih kepada mitra kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu pada guru POS PAUD Nurul Huda Karangbesuki, atas kerjasamanya sehingga seluruh kegiatan pelatihan dan pendampingan berjalan dengan lancar. Tak lupa kami mengucapkan kepada LPPM Universitas Wisnuwardhana sehingga dapat terselenggara kegiatan ini dengan No surat 019/071028/05.05/VI/2021.

Daftar Pustaka

- Agung, N.F., Rohman,T. (2020). Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan WhatsApp. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat AL-ABHATS* volume 1 Nomor 1 Desember 2020.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2015. Profil pengguna internet indonesia 2014. Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbit-an (KDT). Penerbit: *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*.
- Arsyad, A. 2014. Media pembelajaran. Edisi revisi. Jakarta: *Rajawali Pers*.
- Januarisman, E., Ghufron, A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Inovasi teknologi Pendidikan Volume 3*, No 2, Oktober 2016 Halaman 166-182. DOI: <https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8019>
- Megahantara, G. S. (2017). Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan di Abad 21. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nugroho, Y. A. (2018). Pemanfaatan dan Pengembangan Blog Sebagai Media dan Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 15-28.
- Rusman. (2012). Model-Model Pembelajaran.: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: *Rajawali Press*
- Rusman. *et al.* (2012). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi cet. ke-2. Jakarta: *PT. Rajagrafindo Persada*.

- Saputra, A. W. (2015). Pengembangan Blog Menulis Berita Untuk Majalah Sekolah Sebagai Media Pembinaan Ekstrakurikuler Jurnalistik Bagi Siswa SMA. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 117-126. DOI: <https://doi.org/10.22219/kembara.v1i2.2609>
- Sari, R., Hudiyono, Y., & Soe'oad, R. (2017). Pengembangan Media Blog dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa Kelas X SMA. *Ilmu Budaya (Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya)*, 1(4), 317-330. DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/ilmubudaya.v1i4.712>
- Sa'adun, A. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: *Rosda*
- Sulasmianti, N. (2018). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 143-158. DOI: 10.32550/teknodik.v0i0.365
- Taufik, M, *et al.*, (2018). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis web Kepada Guru IPA SMP Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* Vol. 1 No. 1. Februari 2018 Halaman 77-81.
- Vidia Sari Heni dan Suswanto Hary. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Jaringan Dasar Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 2 Nomor: 7 Bulan Juli Tahun 2017 Halaman 1008—1016. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v2i7.9734>
- Wahyudi, N. (2014). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Studi Islam: Pancawahana*, 9(1), 85-94.